

**PENGARUH PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ADIWIYATA
TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA KELAS
VII SMPN 3 PETERONGAN JOMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S1) dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Ampel Surabaya



Oleh:

LIA ARISMA
NIM. D91216105

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : LIA ARISMA

NIM : D91216105

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN PAI BERBASIS
ADIWIYATA TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN
SISWA KELAS VII SMPN 3 PETERONGAN JOMBANG

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian
atau karya tulis ilmiah saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari
sumbernya.

Surabaya, 28 Desember 2020

Yang menyatakan,



LIA ARISMA
NIM. D91216105

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : **LIA ARISMA**

NIM : **D91216105**

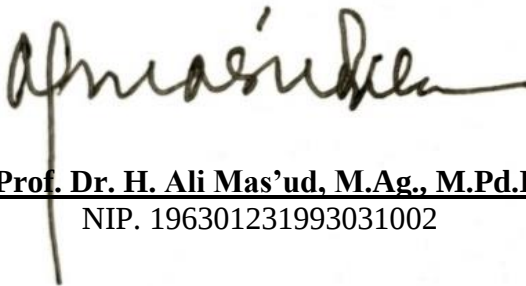
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN PAI BERBASIS
ADIWIYATA TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN
SISWA KELAS VII SMPN 3 PETERONGAN JOMBANG**

Skripsi telah dibahas dan diperkenankan untuk diujikan.

Surabaya, 23 November 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I.
NIP. 196301231993031002



Prof. Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M.Ag.
NIP. 197404242000031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

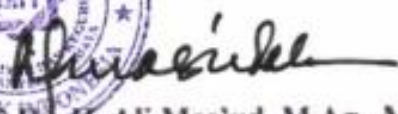
Skripsi oleh Lia Arisma ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi,

Surabaya, 28 Desember 2020

Mengesahkan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

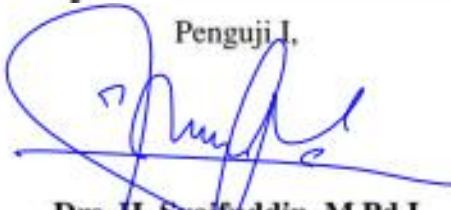


Dekan,


Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,


Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I

NIP. 196911291994031003

Penguji II,


Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag

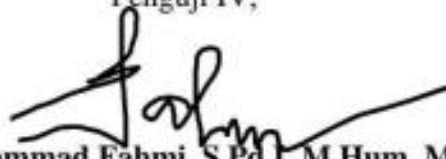
NIP. 197107221996031001

Penguji III,


Moh. Faizin S.Ag., M.Pd I

NIP. 197208152005011004

Penguji IV,


Dr. Muhammad Fahmi, S.Pd.I, M.Hum, M.Pd

NIP. 197708062014111001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lia Arisma
NIM : D91216105
Fakultas/Jurusan : FTK/PAI
E-mail address : liaarisma97@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain

(.....) yang berjudul :

« Pengaruh Pembelajaran PAI Berbasis Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang »

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Desember 2020

Penulis


Lia Arisma

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sempurna yang diciptakan oleh Allah SWT, hal ini dikarenakan manusia mempunyai akal yang mana makhluk lain tidak mempunyainya. Dengan akal yang dipunyai oleh manusia, menjadikannya makhluk yang paling utama.¹ Karena manusia diciptakan mempunyai akal, maka manusialah yang menjadi khalifah (pemimpin) di bumi ini.

Akal merupakan kekuatan dalam menghasilkan keputusan (kesimpulan) tentang sesuatu. Dengan potensi akal yang dimilikinya, maka manusia dituntut untuk berusaha memahami akan berbagai fenomena alam yang terjadi.² Manusia dipersilahkan menggunakan akal juga kemampuannya untuk mengolah serta menggunakan sumber daya alam yang terdapat di lingkungan sekitarnya dengan baik dan bertanggung jawab, sebab pada dasarnya manusia diciptakan dari bumi dan yang akan menjadi pemakmurnya. Seperti yang sudah Allah sampaikan dalam (QS. Hud 11;61)

وَالِي تَمُودَ أَخَاهُمْ ضِلْحًا ۖ قَالَ يَقُومُ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنَ اللَّهِ عِيرَةٌ ۖ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِنَ
الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ ۖ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ

Artinya: "Dan kepada kaum Samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada Tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari Bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampun kepada-Nya, kemudian bertaubatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku

¹ TIM Penyusun MKD UIN Sunan Ampel Surabaya, *Ilmu Alamiah Dasar Ilmu Sosial Dasar Ilmu Budaya Dasar*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2013), h. 9.

² Ibid., h. 11.

Pendidikan agama Islam secara substansional mempunyai tujuan mendorong, mengasuh, membimbing, serta menumbuhkembangkan manusia takwa.⁶ Namun pada kenyataan di lapangan, masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam banyak melakukan kerusakan-kerusakan pada alam yang disebabkan oleh perbuatan tidak baik dan tidak adanya rasa kepedulian mereka serta kurangnya pengetahuan bahwa dalam Islam sangat menekankan untuk menjaga kelestarian alam.

Kerusakan pada alam yang terjadi dewasa ini telah mengakibatkan ketidakstabilan ekosistem di darat maupun di laut. Berbagai aktivitas ilegal manusia yang dilakukan berdampak buruk pada kondisi alam. Berbagai kerusakan yang dilakukan manusia menyebabkan terjadinya bencana-bencana yang dampaknya kembali ke manusia itu sendiri.

Upaya untuk menyelamatkan bumi dari kerusakan-kerusakan yang lebih parah lagi, diperlukan pembelajaran tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup sekitar kepada masyarakat. Oleh karena itu Kementerian Lingkungan Hidup mulai bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

⁶ Nusa Putra, Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 1.

mengembangkan program pengelolaan lingkungan yang disebut dengan program adiwiyata di sekolah-sekolah nasional.

Tujuan dari program adiwiyata adalah untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam mengelola lingkungan yang sehat di sekitar mereka. Dalam program adiwiyata ini, seluruh elemen sekolah dilibatkan dalam pelestarian lingkungan alam sekitar, berawal dari manajemen sekolah yang baik, dan partisipasi yang giat dari guru, siswa serta warga sekolah lainnya, maka program ini akan berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuannya.

Ada empat komponen dalam pelaksanaan program adiwiyata, yakni aspek kebijakan berwawasan lingkungan, aspek kurikulum berbasis lingkungan, aspek kegiatan sekolah berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana prasarana yang ramah lingkungan.⁷

Program adiwiyata ini menuntut sekolah untuk menerapkan kurikulum berbasis lingkungan. Kurikulum berbasis lingkungan tidaklah berdiri secara independen, akan tetapi menggunakan pendekatan terpadu (terintegrasi) dengan kurikulum nasional, itu artinya dalam setiap mata pelajarannya diselipkan beberapa materi tentang lingkungan sesuai dengan topik bahasannya, tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan, serta kesadaran dan kepedulian warga sekolah akan pentingnya menjaga lingkungan.

⁷ Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata Pasal 06.

Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis adiwiyata ini guru akan memasukkan beberapa indikator tentang cinta lingkungan dalam materinya. Seperti pada materi pelajaran PAI kelas 7 semester 1 bab 3 tentang “Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman”. Indikator dari kompetensi dasar yang diintegrasikan dengan lingkungan adalah siswa menjaga tempat ibadah agar selalu bersih, merawat peralatan ibadah agar selalu bersih sehingga nyaman digunakan, dan menggunakan air secukupnya untuk bersuci. Harapan dari pembelajaran PAI berbasis adiwiyata ini selain agar siswa mendapatkan pengetahuan akan pentingnya menjalankan kewajiban dalam beragama, namun juga dapat mendorong mereka untuk bersikap lebih peduli terhadap lingkungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap Peduli lingkungan artinya memberikan perhatian besar dan juga tindakan besar untuk menjaga kelestarian lingkungan serta memperbaikinya ketika terjadi kerusakan.⁸ Sikap peduli lingkungan harus ditumbuhkan sedini

[illegible]

mungkin dan selalu dipelihara karena hal ini akan mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat.

Berdasarkan pemaparan diatas, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran PAI terhadap sikap peduli lingkungan siswa, maka dirumuskanlah sebuah judul skripsi, yakni **“Pengaruh Pembelajaran PAI Berbasis Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok pembahasan latar belakang di atas, maka dapat ditarik kesimpulan menjadi beberapa rumusan masalah yakni:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis adiwiyata di kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang?
2. Bagaimanakah sikap peduli lingkungan siswa kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang?
3. Bagaimanakah pengaruh pembelajaran PAI berbasis adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalahnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis adiwiyata di kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang
2. Mengetahui bagaimana sikap peduli lingkungan siswa kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang

3. Tesis saudari Nurramidah Nasution, mahasiswa program magister jurusan PAI UIN Sumatera Utara Medan (2018) yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Sekolah Di SMP Negeri 16 Medan.*” Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI sesuai dengan standar kurikulum, bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung menarik dan menyenangkan, mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran PAI berbasis lingkungan ini, serta mengetahui bagaimana perubahan yang terjadi di sekolah setelah diterapkannya pembelajaran PAI berbasis lingkungan ini. Persamaan

Hipotesis ialah penjelasan sementara akan suatu kejadian yang sudah terjadi maupun akan terjadi. Dapat juga diartikan dengan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.⁹ Hipotesis hanyalah saran dari pemecahan suatu masalah, dan penyelidikan selanjutnya yang akan menolak atau membenarkannya. Rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Hipotesis alternatif atau hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh antara pembelajaran PAI berbasis adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang.”

- [illegible]

Pengertian Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadist melalui pengajaran, bimbingan, latihan, serta pengalaman¹³

Pendidikan Agama Islam harus di ajarkan dalam kehidupan masyarakat Islam agar prilaku dan kehidupan mereka sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

[illegible]

Sikap peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan alam dilingkungan sekitarnya serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.¹⁵ Jadi sikap peduli lingkungan ini merupakan *action* untuk menjaga kelestarian alam karena adanya rasa cinta terhadap lingkungan.

SMPN 3 Darul UlumwPeterongan Jombang didirikan pada tahun 1997, terletak di kawasan pondok pesantren Darul Ulum, desa Rejoso, kecamatan Peterongan, kabupaten Jombang. Sekolah ini termasuk SSN (Sekolah Standart Nasional) pada tahun 2006, dan pada tahun 2008 menjadi sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Berstandart Internasional). Pada tahun 2013 sekolah ini menjadi sekolah pilot project untuk sasaran K-13,

¹⁵ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 76.

Berikut merupakan sistematika penulisan skripsi ini secara garis besar guna memudahkan pemahaman dalam penyajian inti permasalahan yang dibahas.”

Bab Pertama, Pendahuluan. Bab ini merupakan pengantar informasi penelitian yang memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu hipotesis penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

[illegible]

yang meliputi: Pengertian lingkungan hidup, pengertian sikap peduli lingkungan, dan indikator sikap peduli lingkungan. Yang terakhir adalah tinjauan mengenai pengaruh pembelajaran PAI berbasis adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa kelas VII SMPN 3 Peterongan.

Bab Ketiga, Metode Penelitian. Pada bab ini merupakan jabaran tentang jenis dan rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variable dan indikator penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab Keempat, Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini berisi tentang laporan hasil penelitian dan penyajian data sekunder, yakni tentang gambaran umum obyek penelitian meliputi: Sejarah berdirinya SMPN 3 Peterongan Jombang, profil sekolah, struktur kepengurusan, visi, misi dan tujuan sekolah, letak geografis sekolah, kondisi peserta didik, kondisi guru dan karyawan, kondisi sarana dan prasarana. Selanjutnya membahas tentang penyajian data, dan analisis data.”

Bab Kelima, Penutup. Berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang ada pada bab sebelumnya dan pemberian saran sebagai perbaikan dari kekurangan-kekurangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya.

Pengertian pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan serta membentuk kepribadian, sikap, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya²⁰

Pendidikan agama Islam berarti pendidikan yang memberikan pengetahuan tentang ajaran-ajaran Islam untuk membentuk kepribadian, sikap dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran Islam.

Hakikat Pendidikan Agama Islam yakni sebuah mata pelajaran yang mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia atau berbudi pekerti luhur serta menghormati penganut agama lain, kemudian hakikat ini dirumuskan secara khusus dalam pendidikan agama Islam.²¹

Pendidikan agama Islam merupakan upaya mendidihkan ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pedoman dalam bersikap seseorang. Pengertian yang kedua adalah: (a) Segenap kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membantu seseorang atau kelompok peserta didik dalam menanamkan, menumbuhkan dan mengembangkan ajaran Islam beserta nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pedoman hidupnya, yang

²¹ Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), h.38.

Dasar yang memperlihatkan bahwa pendidikan agama mempunyai posisi yang kuat pada Undang-Undang Pendidikan di Indonesia adalah adanya kalimat yang tidak pernah ketinggalan pada saat Undang-Undang Pendidikan dikeluarkan. Dalam Undang-Undang No.4 Tahun 1950, Undang-Undang No. 12 Tahun 1954, disebut tentang pendidikan agama, namun pada pelaksanaan pendidikan agama saat itu seolah-olah hanya menjadi opsi, belum ada penekanan kewajiban untuk mengikutinya. Lalu pada Undang-Undang No. 2 Tahun 1989, pendidikan agama menjadi wajib diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Selanjutnya pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, kedudukan pendidikan agama semakin menguat dengan ditetapkannya bahwa pendidikan agama merupakan hak dari peserta didik, Pasal 12 (1) a.²³

²² Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 7.

[illegible]

c. Akhlak

Akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* yang bermakna adat kebiasaan, perangai, tabi'at, watak, adab atau sopan santun dan agama.²⁷ Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mendorongnya untuk berbuat tanpa perlu pemikiran maupun pertimbangan.

“Bentuk pengajaran akhlak mengarah pada pembentukan jiwa, bagaimana cara individu dalam bersikap di kehidupannya Tujuan pengajaran akhlak ini supaya siswa memiliki serta mengamalkan *akhlaqul karimah* dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana Rasulullah SAW telah bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan keshalihan akhlak.” (HR. Al-Baihaqi).

d. Fiqih

Aspek ini berisi materi tentang segala bentuk-bentuk hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, sunnah, Ijma', dan Qiyas. Tujuan dari pengajaran ini agar siswa mengetahui serta melaksanakan hukum-hukum Islam dalam kehidupannya sehari-hari.

Ilmu Fiqih meliputi: Thaharah, Ibadah, Puasa, Zakat, Haji dan Umrah, Mu'amalah, Mawaris, Munakahat, Hudud, dan Jinayat.

²⁷ Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawih*, (Yogyakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 76

Menurut beberapa sumber yang telah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwasanya adiwiyata merupakan tempat yang ideal untuk mendapatkan segala ilmu pengetahuan, etika, norma dalam kehidupan sosial, serta berbudaya lingkungan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup menuju tercapainya suatu kesejahteraan.

Pembelajaran berbasis adiwiyata ialah kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan hal-hal di lingkungan sekitar, sehingga peserta didik dapat menemukan hubungan yang berarti antara penerapan di dunia nyata dengan ide-ide abstrak.²⁹ Hal-hal di sekitar lingkungan ini seperti berbagai permasalahan lingkungan yang ada, dan perlindungan atau pengelolaan lingkungan hidup sesuai budaya yang berlaku di daerah tersebut.”

- a. Merancang kegiatan pembelajaran melalui penerapan strategi, metode dan teknik pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif. Metode pembelajaran aktif yang dimaksud seperti diskusi, demonstrasi, simulasi, pengalaman lapangan, dan lain sebagainya.

³⁰ Ibid., h. 36.

- c. Melengkapi pembelajaran berbasis *adw* mengembangkan indikator dan instrumen keberhasilan pembelajaran tersebut.
- d. Menyusun rancangan pembelajaran untuk kegiatan kelas) dan *outdoor* (di luar kelas).
- e. Memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber pembelajaran.
- f. Melibatkan orangtua siswa dan masyarakat dalam pembelajaran.
- g. Mengkomunikasikan pengetahuan dan penerapan pembelajaran yang sudah terintegrasi dengan lingkungan di kehidupan sehari-hari.

- c. Melengkapi pembelajaran berbasis *adw* mengembangkan indikator dan instrumen keberhasilan pembelajaran tersebut.
- d. Menyusun rancangan pembelajaran untuk kegiatan kelas) dan *outdoor* (di luar kelas).
- e. Memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber pembelajaran.
- f. Melibatkan orangtua siswa dan masyarakat dalam pembelajaran.
- g. Mengkomunikasikan pengetahuan dan penerapan pembelajaran yang sudah terintegrasi dengan lingkungan di kehidupan sehari-hari.

5. Aktivitas Belajar Siswa

Berikut merupakan jenis-jenis aktivitas belajar:³³

³³ Ibid., h. 90.

- Aktivitas dalam pembelajaran juga mempunyai beberapa manfaat bagi siswa, diantaranya:³⁴

[illegible]

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.³⁵ Tugas utama guru akan menjadi efektif apabila guru tersebut memiliki sikap yang profesional dalam menjalankan tugasnya. Sikap profesional tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.

³⁵ Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2013), h. 120.

Tugas guru PAI tidak hanya menjadikan siswanya pandai, cerdas, berwawasan, melainkan juga membekali mereka dengan nilai-nilai norma agama Islam untuk mempersiapkan diri mereka menjadi manusia yang bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, dan orang lain.³⁶

7. Penilaian Pembelajaran

³⁶ Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, (Depok: PT. Kharisma Putra Utama, 2017), h.253.

[illegible]

b. Penilaian Diri

c. Penilaian Antarteman

Penilaian aspek kognitif dimaksudkan untuk mengukur pencapaian indikator hasil belajar dari segi intelegktualitas, yakni

⁴⁰ Ibid., h. 17.

Teknik yang dapat digunakan adalah tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

Penilaian psikomotorik (keterampilan) adalah penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dan melakukan tugas sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.⁴² Teknik penilaian yang dapat dilakukan adalah penilaian praktek, produk, proyek dan portofolio.

1. Pengertian Lingkungan Hidup

Lingkungan tidak dapat dipisahkan dengan manus.

Menurut Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1982 tentang

Menurut Undang-Undang RI No. 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, dikatakan bahwa: Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya

⁴³ Muhammad Akib, *Hukum Lingkungan Perspektif Global dan Nasional*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 1.

yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan prikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Lingkungan hidup juga dapat didefinisikan sebagai: 1) daerah tempat suatu makhluk hidup berada; 2) keadaan atau kondisi yang melingkupi suatu makhluk hidup; 3) keseluruhan keadaan yang meliputi suatu makhluk hidup atau sekumpulan makhluk hidup.⁴⁴ Dalam pengertian lain yang dikemukakan oleh Otto Soemarwoto, seorang pakar lingkungan mengatakan bahwa lingkungan hidup adalah jumlah semua benda dan kondisi yang ada dalam ruang kita tempati yang mempengaruhi kehidupan kita.⁴⁵

Kesimpulan dari beberapa pengertian di atas bahwa lingkungan hidup adalah sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempunyai hubungan timbal balik.

Pengelompokan lingkungan hidup manusia terdiri dari tiga golongan, yaitu:⁴⁶

a. Lingkungan Fisik

Segala sesuatu disekitar manusia yang berbentuk benda mati seperti rumah, gunung, tanah, atmosfer, air, sinar matahari, dan lain sebagainya.

b. Lingkungan Biologis

⁴⁴ Bahrudin Supardi, *Berbakti Untuk Bumi*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), hal. 11.

⁴⁵ Otto Soemarwoto, *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, (Jakarta: Djambatan, 2001), h. 40

⁴⁶ Fuad Amsyari, *Prinsip-Prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1997), h. 11-12.

- a. Sikap bukan bawaan orang sejak lahir, akan tetapi dibentuk sepanjang perkembangan orang tersebut dalam hubungan dengan objeknya.
- b. Sikap dapat berubah-ubah apabila terdapat keadaan-keadaan atau syarat-syarat tertentu yang mempermudah berubahnya sikap orang tersebut.
- c. Sikap dapat berkenaan dengan satu objek maupun sederetan objek-objek yang serupa.
- d. Sikap tidak berdiri sendiri, tapi mengandung relasi tertentu terhadap suatu objek.
- e. Sikap memiliki segi-segi motivasi dan perasaan-perasaan.

Sikap peduli lingkungan ialah kecenderungan seseorang, baik dalam tingkah laku, pikiran, maupun perasaan untuk selalu cinta dan melakukan

⁵⁰ Purwati Anggraini dan Tuti Kusniarti, *Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Kearifan Lokal*, (Malang: UMM Press, 2017), h. 60.

Sikap peduli lingkungan juga merupakan suatu sikap keteladanan yang bertujuan untuk mewujudkan keselarasan, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup, menciptakan insan yang memiliki sikap dan tindakan untuk melindungi serta membina lingkungan hidup, dan mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana⁵¹

Perubahan sikap yang ingin dicapai setelah mempelajari materi PAI bab 3 tentang “Semua Bersih Hidup Jadi Nyaman” adalah:

- Siswa dapat menjaga kebersihan kelas, tempat ibadah, dan lingkungan sekitar.
- Siswa dapat meminimalisir penggunaan air untuk bersuci.
- Siswa dapat merawat peralatan ibadah agar selalu bersih sehingga nyaman digunakan.

[illegible]

Indikator peduli lingkungan ini perlu dijadikan acuan dalam menjaga lingkungan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, agar senantiasa terbiasa peduli dengan lingkungan sekitarnya. Sebab sekecil apapun perilaku tidak menjaga lingkungan, maka akan mempunyai dampak buruk bagi kondisi bumi.

Dasar tujuan pembelajaran PAI di sekolah adalah meningkatkan pengetahuan kepada siswa tentang agama Islam, bagaimana hukum Islam, kajian-kajian tentang rukun iman dan rukun Islam, sejarah bagaimana tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar

Pembelajaran PAI berbasis adiwiyata bukan hanya membelajarkan siswa tentang teori kajian-kajian Islam saja, akan tetapi juga membelajarkan mereka tentang penerapan dari materi PAI tersebut yang kemudian diintegrasikan dengan lingkungan sehingga memberikan kemaslahatan bagi umat.⁵⁵ Selain itu pembelajaran PAI berbasis adiwiyata ini dengan sendirinya akan menumbuhkan sikap peduli siswa terhadap kelestarian alam dan lingkungannya.”

[illegible]

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ditekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Penelitian ini menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, dan percobaan terkontrol.⁵⁶ Penelitian kuantitatif lebih terencana, terstruktur, jelas dan sistematis.

Prosedur penelitian kuantitatif berawal dari adanya masalah yang ada di lapangan dan dapat digali dari sumbernya. Masalah bisa ditemukan dengan melihat fakta-fakta yang ada di lapangan dan diimbangi pengetahuan teori yang didapat dari kajian berbagai literatur yang berhubungan dengan fakta tersebut.

Tahap pertama penelitian ini adalah menemukan masalah melalui studi pendahuluan, yakni dengan membaca buku-buku, karya-karya ilmiah yang relevan dengan permasalahan penelitian serta melakukan wawancara secara non formal dengan salah satu guru PAI yang mana beliau juga termasuk orang yang sangat berperan penting terhadap program adiwiyata di sekolah tersebut. Selanjutnya adalah pengumpulan data, yakni mengumpulkan data-data dari lapangan berupa dokumen, sebar angket, maupun wawancara. Setelah mengumpulkan data, dilakukanlah analisis data sampai dengan menarik suatu kesimpulan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

⁵⁶ Asep Saepul Hamdi, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 5.

Pada judul “Pengaruh Pembelajaran PAI Berbasis Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas VII SMPN 3 Peterongan Jombang,” terdapat dua jenis variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel ialah fenomena yang akan diteliti, atau sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, atau juga biasa disebut sebagai komponen yang berperan dalam penelitian.⁵⁷ Jadi variabel adalah hal pokok yang akan dikaji dalam penelitian.

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau perubahannya variabel terikat.⁵⁸ Dalam penelitian ini, variabel bebasnya (X) adalah pengaruh pembelajaran PAI berbasis adiwiyata. Indikator-indikatornya adalah:

- ⁵⁸ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 52.

- d. Penilaian pembelajaran

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas.⁵⁹ Pada penelitian ini, variabel (Y) adalah sikap peduli lingkungan siswa. Indikator-indikatornya adalah:

- Pembiasaan menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar
- Memperbaiki kerusakan lingkungan sekitar
- Pembiasaan menghemat energi
- Pemanfaatan sampah organik dan anorganik

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji.⁶⁰ Populasi ini meliputi orang, benda-benda, dan seluruh karakteristik yang ada pada subjek atau objek yang diteliti tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMPN 3 Peterongan yang berjumlah 320 siswa.

2. Sample

Sampel adalah sebagian, atau himpunan bagian dari suatu populasi.⁶¹ Jika populasinya terlalu besar, maka lebih praktis menggunakan penelitian sampel karena subjek sampel lebih sedikit dari pada populasi, sehingga tingkat kerepotannya lebih sedikit juga. Apabila

⁵⁹ Ibid., h. 52.

⁶⁰ Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains*, (Jakarta: Erlangga, 2005), h. 2.

⁶¹ Ibid., h. 2.

subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, apabila jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁶²

Sebuah penelitian yang baik juga harus memperhatikan dan menggunakan sebuah teknik dalam menentukan sampel yang akan diambil sebagai subjek penelitian. Teknik ini dinamakan dengan teknik sampling, dalam penelitian ini digunakan Teknik pengambilan sampel dengan acak atau biasa dikenal dengan *random sampling*, yakni dengan mengambil 10% dari jumlah populasi yang ada. Jika jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 320 siswa, maka 10% dari 320 adalah sebagai berikut:

$$320 \times \frac{10}{100} = 32 \text{ siswa}$$

Tiga puluh dua siswa ini diambil secara acak dari seluruh siswa kelas tujuh yang berjumlah 10 kelas. Berikut adalah daftar nama responden yang terpilih:

nTabel 3.1

Tabel Daftar Nama Responden

No.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	Farrah Brilian Setyawanti	7 A	P
2	Ghoitsa Zahira Shofa	7 A	P
3	Mazaya Kayyisah Ayyiramadani	7 A	P
4	Nadiva Octarezha Angelina	7 A	P

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 107.

28	Muhammad Jabar Noor Azzadin	7 I	L
29	Raafi Zainal Ibrahim	7 I	L
30	Arya Raditya Erlangga	7 J	L
31	M Fattan Farel A	7 J	L
32	Sholahudin Rayhan Abror	7 J	L

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data merupakan hasil pencatatan oleh peneliti di lapangan, hasil pencatatan tersebut dapat berupa fakta ataupun angka.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data dalam bentuk konsep.⁶³ Data ini merupakan fakta dan fenomena yang dinyatakan dengan menggunakan kata-kata. Dalam penelitian ini data kualitatifnya adalah gambaran umum obyek penelitian di SMPN 3 Peterongan, termasuk hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI dan waka kurikulum sekolah serta hasil observasi selama di sekolah.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif ialah data yang berbentuk angka-angka.⁶⁴

Dalam penelitian ini adalah data hasil angket yang disebarakan pada responden.

⁶³ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 30.

⁶⁴ Ibid., h. 31.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data penelitian diperoleh.

Dalam penulisan skripsi ini ada dua sumber data penelitian yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh oleh seorang peneliti dari sumbernya langsung.⁶⁵ Pada penelitian ini data utamanya berasal dari responden utama yakni siswa kelas VII di SMPN 3 Peterongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data yang didapatkan dari tangan kedua, dalam hal ini yang dimaksud tangan kedua yakni data yang didapatkan dari buku-buku, dokumen-dokumen resmi, hasil penelitian, dan lain sebagainya.⁶⁶ Termasuk juga data hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan waka kurikulum.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah menentukan sumber data, maka kemudian data dikumpulkan dengan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi secara langsung antara pewawancara dengan responden. Alat yang digunakan ialah Panduan Wawancara. Data yang dikumpulkan dapat bersifat fakta, pendapat, pengalaman, sifat dan keinginan.⁶⁷ Pada penelitian ini

⁶⁵ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

⁶⁶ Ibid., h. 93.

⁶⁷ Soeratno, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UPP AMPYPPKN, 1995), h. 92.

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi tentang tingkah laku manusia yang terjadi di dalam realita kehidupannya. Manfaat dari teknik ini adalah untuk mengurangi jumlah pertanyaan, selain itu untuk mengukur kebenaran jawaban pada wawancara, dan untuk memperoleh data yang mana tidak dapat diperoleh dari angket ataupun wawancara.⁶⁸

3. Angket

[illegible]

Dokumentasi merupakan pencarian data akan hal-hal atau variabel yang berupa buku, catatan, notulen rapat, agenda, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah dan sebagainya⁷¹ Prosedur yang dilakukan adalah dimulai dari membuat surat perizinan dan proposal kegiatan penelitian yang diserahkan pada kepala sekolah, lalu dengan surat izin dan proposal kegiatan tersebut bisa mendapatkan berbagai dokumen resmi terkait data profil sekolah.

Instrumen penelitian ialah alat untuk mengukur fenomena yang diamati atau bisa disebut dengan alat untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang sudah dipilih.⁷² Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Angket berisi 20 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara online melalui *google form* dengan cara memilih salah satu jawaban

⁷² Vighi Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 66.

- Selalu : 5 (lima)
- Sering : 4 (empat)
- Kadang-Kadang : 3 (tiga)
- Jarang : 2 (dua)
- Tidak Pernah : 1 (satu)

Pedoman wawancara di sini berupa garis-garis besar pertanyaan tentang data-data yang akan dikumpulkan, meliputi data tentang obyek penelitian seperti: latar belakang berdirinya sekolah, perkembangan program adiwiyata di sekolah, integrasi pembelajaran PAI dengan lingkungan dan sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan.

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa tulisan yang sudah didokumentasikan seperti arsip-arsip, catatan-catatan dan lainnya. Dalam hal ini data yang diambil adalah dokumen tentang rencana pembelajaran (RPP), daftar penilaian sikap siswa pada mata pelajaran PAI dan dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian ini seperti visi, misi dan tujuan sekolah, letak geografis sekolah, struktur kepengurusan, kondisi peserta didik, kondisi guru dan karyawan, serta kondisi sarana dan prasarana.

[illegible]

Analisis deskriptif merupakan alat analisis untuk menjelaskan, menyederhanakan, mengorganisasi, dan menyajikan data ke dalam bentuk yang teratur sehingga mudah dibaca, dipahami, dan disimpulkan.⁷³ Rumus yang akan dipakai adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number of cases (responden)

Teknis analisisnya yakni dengan memeriksa hasil dari setiap responden, kemudian dicari skor rata-rata dari keseluruhan responden. Lalu skor rata-rata diukur dengan tabel skoring masing-masing variabel.

a. Pembelajaran PAI Berbasis Adiwiyata

Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer mengenai pembelajaran PAI berbasis adiwiyata adalah metode

⁷³ Wiyono, Bambang Budi, *Statistik Pendidikan: Buku Bahan Ajar Mata Kuliah Statistik*, (Malang: FIP UM, 2001), h. 6.

Nilai E (Sangat tidak baik)	0-1.00
-----------------------------	--------

Menjawab rumusan masalah yang ketiga, maka dilakukan pengolahan data yang didapatkan dari hasil angket dengan rumus korelasi *regresi linier sederhana*. Namun sebelum menganalisis dengan menggunakan *regresi linier sederhana*, data yang diambil harus di uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan linieritas terlebih dahulu. Penjelasan setiap uji adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Uji Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat validitas (keabsahan) dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Sebuah hasil penelitian dinyatakan valid apabila adanya kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian, dan data tersebut dapat diperoleh melalui pertanyaan atau pernyataan dari kuesioner.⁷⁴ Uji validitas disini menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Cara mengetahui hasil uji validitas, maka hasil dari r -hitung dibandingkan dengan nilai r -tabel, apabila hasil dari r -hitung $>$ r -tabel, dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% (level of signifikan), maksudnya dengan taraf signifikan lebih kecil dari 0,05 (5%)

⁷⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 173.

Reliabilitas adalah alat ukur yang kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.⁷⁵ Lebih praktisnya yakni digunakan untuk membuktikan jika suatu instrument cukup dapat dipercaya menjadi alat pengumpul data.

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha, suatu instrument dapat dikatakan reliable apabila memiliki koefisien kehandalan atau α (alpha) sebesar 0,6. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ maka instrument penelitian dinyatakan reliabel dan begitu pula sebaliknya apabila Cronbach Alpha $< 0,6$ maka instrument penelitian dinyatakan tidak reliabel.

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat.⁷⁶ Untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.

⁷⁵ Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h.75.

[illegible]

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah apabila signifikan devian from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan jika signifikan devian from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan setelah melakukan serangkaian uji, yakni uji validitas, reliabilitas, normalitas dan linieritas. Tujuan dari uji regresi linier sederhana adalah untuk memperkirakan besarnya nilai variabel tak bebas yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

$$Y' = a + b X$$

⁷⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif Dilengkapi Perbandingan Hitung Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 284.

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah SMPN 3 Peterongan Jombang

Pada tahun 2006, sekolah ini ditetapkan sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN), kemudian pada tahun 2008/2009 ditetapkan sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), dan pada tahun 2013 sekolah ini menjadi sekolah sasaran pelaksana K-13 serta meraih penghargaan Widya Pakarti Nugraha sebagai sekolah berkarakter. Lalu di tahun 2014 sekolah ini berhasil meraih penghargaan Adiwiyata Mandiri Nasional, selanjutnya pada tahun 2015 SMPN 3 Peterongan menerima penghargaan menjadi sekolah integritas dari salah satu 503 sekolah di seluruh Indonesia, dan pada tahun 2016 ditunjuk sebagai sekolah rujukan.

- a. 1997-2000 : Drs Suyono, MM
- b. 2000 : Drs. Sidikwacana
- c. 2000-2002 : Drs. H. Abd. Rachman Suyudi ZA
- d. 2002-2003 : Ir. H. Tomoadi
- e. 2003 : Drs. H. Abd. Rachman Suyudi ZA
- f. 2003-2008 : Drs. H. M. Bilal, M.Pd.I
- g. 2008-2012 : Drs. Ghuftron, M.Si
- h. 2012-2016 : Karyono, S.Pd, M.M.Pd
- i. 2016- sekarang : Safak Efendi, M.Pd.I

h. 2012-2016 : Karyono, S.Pd, M.M.Pd

i. 2016- sekarang : Safak Efendi, M.Pd.I

2. Profil Sekolah

NPSN : 20503475

NSS : 201050415142

Nama Sekolah : SMPN 3 Peterongan

Jenjang : SMP

NPSN : 20503475

NSS : 201050415142

Nama Sekolah : SMPN 3 Peterongan

Jenjang : SMP

Status Sekolah : Negeri

Akreditasi : Akreditasi A

Alamat : Jl. Ponpes Darul ‘Ulum Peterongan Jombang

Kode Pos : 61481

No. Telp : (0321) 867233

Website : <http://smpn3darululumpeterongan.sch.id>

Email : smpn3.ppdu@gmail.com

- 7) Mewujudkan gerakan literasi sekolah yang meliputi pembenahan, pengembangan, dan pembelajaran
- 8) Mewujudkan budaya sehat melalui program lingkungan sekolah yang sehat
- 9) Mewujudkan budaya bersih dan cinta lingkungan melalui program adiwiyata
- 10) Mewujudkan lingkungan sekolah yang nyaman, aman, dan

5. Letak Geografis Sekolah

SMPN 3 Peterongan Jombang berlokasi di Jl. Ponpes Darul ‘Ulum
Rejoso Peterongan Jombang, kode pos 61481. Sekolah ini berada di ruang

- Sebelah barat berbatasan dengan Universitas Pesantren Tinggi Darul ‘Ulum
- Sebelah timur berbatasan dengan SMK Telkom dan asrama At-Tin
- Sebelah utara berbatasan dengan stasiun kereta api peterongan
- Sebelah selatan berbatasan dengan asrama Sulaiman-Bilqis

6. Kondisi Peserta Didik

[illegible]

secara sama, tidak ada perlakuan khusus terhadap siswa tertentu. Dibawah ini merupakan data PPDB per kelas tiga tahun terakhir:

Tabel 4.1
DATA PPDB DAN SISWA PER KELAS TIGA TAHUN TERAKHIR

PPDB 3 Tahun Terakhir	PPDB				SISWA												Total Siswa a L+P
	Pendaftar		Diterima		Rombel	Kela VII		Rombel	Kelas VIII		Rombel	KelasIX		Rombel	Jumlah		
	L	P	L	P		L	P		L	P		L	P				
Tahun 2017/2018	320	378	127	193	10	127	193	10	119	193	10	117	188	30			
Tahun 2018/2019	379	492	135	185	10	135	185	10	123	189	10	109	190	30			
Tahun 2019/2020	412	523	146	181	10	146	181	10	122	192	10	118	189	30			

7. Kondisi Guru dan Karyawan

Tenaga pendidik di SMPN 3 Peterongan Jombang berjumlah 77 orang. Terdiri dari 41 guru PNS dan 36 guru non PNS, 41 guru tetap dan 36 guru tidak tetap. Berikut adalah data dari jumlah pendidik dan tenaga kependidikan: ...

a. Pendidik (Guru)

Tabel 4.2.
DATA TENAGA PENDIDIK

[illegible]

1.	Ruang Kelas	30
2.	Ruang Lab. IPA	2
3.	Ruang Lab. Bahasa	1
4.	Ruang Lab. Komputer	2
5.	Ruang Lab. Multimedia	1
B	Ruang Penunjang	
1.	Ruang Kepala Sekolah & Wakil	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Perpustakaan	2
4.	Ruang Pelayanan Administrasi (TU)	1
5.	BP/BK	1
6.	Ruang OSIS	1
7.	Ruang Pramuka	1
8.	Koperasi	2
9.	UKS	1
10.	Ruang Ibadah	1
11.	Ruang Bersama (Aula)	2
12.	Ruang Kantin Sekolah	6
13.	Ruang Toilet	17
14.	Ruang Gudang	1
15.	Ruang Penjaga Sekolah	1
16.	Asrama Siswa	

Tabel 4.5

DATA INFRASTRUKTUR

Sumber Listrik	Daya Listrik	Voltase	Phase	Biaya Per Bulan
PLN	72.000 Watt	220 volt	3 Phase	
Akses Internet	Provider	Bandwidth (Mbps)	Biaya Per Bulan	

lainnya	Telkom	60 Mbps		
---------	--------	---------	--	--

agar siswa terbiasa untuk selaras dalam menjalankan syari'at agama dan menghargai lingkungannya.

Media yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis adiwiyata ini lebih banyak memanfaatkan lingkungan sekolah itu sendiri, seperti contoh pada saat praktek berwudlu, siswa diarahkan untuk melakukan praktek di musholla sekolah, kemudian guru akan menyampaikan materi tentang tata cara berwudlu yang baik dan benar serta tidak lupa pula memberikan pesan-pesan tentang peduli lingkungan kepada siswanya agar mempergunakan air dengan secukupnya.

Pembelajaran yang diintegrasikan dengan lingkungan tidak hanya berhenti disitu saja, selain menghemat pemakaian air bersih untuk bersuci, siswa juga diajarkan bagaimana mengelola air limbah tersebut menjadi pengairan kolam lele yang ada di belakang sekolah, serta masih banyak lagi aktivitas yang dikelola sekolah sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis adiwiyata di kelas 7, maka disebarlanlah kuisioner yang berisi 10 pertanyaan untuk menjadi tolak ukur siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI berbasis adiwiyata. Hasil pengujian pada variabel penelitian dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.6
Analisis Deskriptif Variabel (X)

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Kategori
X1	32	3.00	5.00	4,5	Sangat Baik

2. Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas 7

[illegible]

$$R_{\text{tabel}} = n - 32 - 2 = 0,349$$

Maka keputusannya uji reabilitas adalah semua data reabilitas.

Sehingga menunjukkan bahwa responden memiliki konsistensi.

c. Uji Normalitas

Tabel 4.11
Hasil Tes Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,16751941
	Absolute	,077
Most Extreme Differences	Positive	,077
	Negative	-,067
Kolmogorov-Smirnov Z		,436
Asymp. Sig. (2-tailed)		,991

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas ialah :

Nilai sig > 0,05 = berdistribusi normal

Nilai sig < 0,05 = tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil normalitas diketahui $\text{sig } 0,991 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

d. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier.

Tabel 4.12
Hasil Tes Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SIKAP PEDULI LINGKUNGAN SISWA * PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ADIWIYATA	Between Groups	(Combined)	84,969	10	8,497	1,994	,088
		Linearity	28,826	1	28,826	6,764	,017
		Deviation from Linearity	56,142	9	6,238	1,464	,225
	Within Groups		89,500	21	4,262		
	Total		174,469	31			

Berdasarkan hasil uji linieritas diketahui nilai *sig. deviation from linearity* sebesar $0,225 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis adiwiyata dengan sikap peduli lingkungan siswa.

Hasil Uji Linearitas menggunakan F tabel

Apabila nilai F hitung $< F$ tabel maka terdapat hubungan yang linear antara X dan Y . Jika nilai F hitung $> F$ tabel maka tidak terdapat hubungan yang linear antara X dan Y . Mencari F tabel dengan menggunakan Distribusi F dengan mengetahui nilai df deviation from linearity ; df within groups, yakni $(9;21) = 2,37$ (dilihat pada tabel F). Maka keputusannya diketahui F hitung $1,464 < 2,37$ maka kesimpulannya bahwa ada hubungan yang linier antara X dan Y .

e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menguji ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran PAI berbasis adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa menggunakan analisis regresi sederhana. Berikut adalah hasilnya:

Tabel 4.13

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel pembelajaran PAI berbasis adiwiyata sebagai variabel (X) dan sikap peduli lingkungan siswa sebagai variabel (Y) serta metode yang digunakan adalah enter.

Tabel 4.14

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,406 ^a	,165	,137	2,203

a. Predictors: (Constant), X Pembelajaran PAI Berbasis Adiwiyata

Pada tabel summary diatas menjelaskan besarnya nilai (R) yaitu sebesar 0,406. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,165 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 16,5%

Tabel 4.15ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	28,826	1	28,826	5,938	,021 ^b
Residual	145,642	30	4,855		
Total	174,469	31			

a. Dependent Variable: Y Sikap Peduli Lingkungan Siswa

b. Predictors: (Constant), X Pembelajaran PAI Berbasis Adiwiyata

Dari output ANOVA tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 5,938 dengan signifikan sebesar $0,021 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh antara variabel (X) terhadap (Y) maka artinya ada pengaruh antara pembelajaran PAI berbasis adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa.

Tabel 4.16

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,538	5,832		4,550	,000
	X	,317	,130	,406	2,437	,021

a. Dependent Variable: Y Sikap Peduli Lingkungan Siswa

Output bagian keempat (coefficients), diketahui nilai constant (a) sebesar 26,538 sedangkan X (b / koefisien regresi) sebesar 0,317 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis dengan rumus

$$Y = a + bX$$

$$Y = 26,538 + (0,317)X$$

Tanpa mengurangi rasa hormat dan tidak bermaksud untuk menggurui, saran yang tertera dibawah ini hanya sebagai bahan masukan kepada civitas SMPN 3 Peterongan Jombang guna dijadikan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran PAI berbasis adiwiyata di sekolah, saran tersebut antara lain:

- [illegible]

DAFTAR PUSTAKA

- Akib Muhammad. *Hukum Lingkungan Perspektif Global dan Nasional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2016.
- Al-Tabany Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Alwi, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka. 2005.
- Amin A. Rifqi. *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara. 2015.
- Amsyari Fuad. *Prinsip-Prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1997
- Anggraini Purwati dan Kusniarti Tuti. *Pembelajaran Sastra Indonesia Berbasis Kearifan Lokal*. Malang: UMM Press. 2017.
- Arikunto dan Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Daradjat Zakiah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish. 2017.
- Daulay Haidar Putra. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Jakarta: Prenada Media. 2016.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Terjemah dan Asbabun Nuzul*. Solo: Fatwa. 2016.
- Fitri Agus Zaenul. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Gunawan Heri. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2014.
- Hajar Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009.
- Hamalik Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015.

- Hamalik Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara. 2006.
- Hamid Abdul. *Penyusunan Tes Tertulis Paper and Pencil Test*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2019.
- Harinaldi. *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains*. Jakarta: Erlangga. 2005.
- Hermawan Iwan. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan. 2019.
- Hermawan Warsito. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1992.11
- Hs Widjono. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Grasindo. 2007.
- Jawas Yazid bin Abdul Qadir. *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*. Bogor: Pustaka Imam As-Syafi'i. 2006.
- Junaedi Mahfud. *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Depok: PT. Kharisma Putra Utama. 2017.
- Kristanto Vigih Hery. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: CV. Budi Utama. 2018.
- Mudjiono &.Dimyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2009.
- Mudlofir Ali. *Pendidikan Profesional: Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*. Jakarta: PT. Rajawali Pers. 2013.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Nanda Hanief Yulingga, Himawanto Wasis, *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish. 2017.
- Nasution S. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara. 1996.
- Nusa Putra, Lisnawati Santi. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata Pasal 06.

